

STUDI LITERATUR PENGARUH BEASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Rejeki Noviyanti

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: rejekinoviyaniti16050974037@mhs.unesa.ac.id

Dodik Arwin Dermawan

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: dodikdermawan@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan adalah suatu hal utama yang harus ditempuh oleh setiap warga negara. Karena dengan meratanya pendidikan dapat membantu dan sangat berpengaruh dalam perkembangan sumber daya manusia di suatu wilayah. Apalagi untuk keluarga kurang mampu, hal tersebut dapat membantu meningkatkan derajat keluarga mereka. Namun saat ini, tingginya biaya pendidikan untuk jenjang perguruan tinggi mempersulit masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah. Program bantuan biaya pendidikan seperti beasiswa jelas sangat membantu pelajar dari keluarga yang kesulitan tersebut baik dari segi keuangan hingga fasilitas belajar. Adanya bantuan tersebut mendorong motivasi mahasiswa untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Menggunakan data sekunder yang telah didapatkan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Metode yang akan digunakan dalam studi literatur ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*) yang memiliki tiga tahapan penelitian, yaitu *Planning*, *Conducting*, serta *Reporting*. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang tidak didapatkan langsung dari lapangan namun melalui pencarian hasil penelitian beberapa tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021. Terdapat sebelas literatur yang berhasil didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil penelitian dari beberapa literatur menunjukkan bahwa beasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: Mahasiswa, Beasiswa, Prestasi Belajar

Abstract

Education is the main thing that must be taken by every citizen. Because with the distribution of education can help and greatly influence the development of human resources in a region. Especially for underprivileged families, this can help improve the status of their families. However, currently, the high cost of education for the tertiary level makes it difficult for the middle and lower economic class people. Educational cost assistance programs such as scholarships are clearly very helpful for students from these struggling families, both in terms of finances and learning facilities. The existence of such assistance encourages students' motivation to learn and get good learning outcomes. This study aims to determine the effect of scholarships on student achievement. Using secondary data that has been obtained from previous studies. The method that will be used in this literature study is SLR (*Systematic Literature Review*) which has three stages of research, namely *Planning*, *Conducting*, and *Reporting*. The data used in the study is secondary data that was not obtained directly from the field but through the search for research results in the last few years, namely from 2017-2021. There are eleven literatures that have been obtained in accordance with the research needs. The results of research from several literatures show that scholarships have an effect on student achievement.

Keywords: *Collage Student, Scholarship, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang manusia dalam menunjang berbagai aspek kehidupan dan memperbaiki masa depan baik untuk pribadi, keluarga dan negara. Berdasarkan Pasal 281 ayat 4 Undang-Undang Dasar Negara

Indonesia Tahun 1945 mengenai perlindungan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia merupakan tanggung jawab negara utamanya pemerintah. Pasal tersebut dapat diartikan jika pemerintah wajib memberikan jaminan pemberian hak-hak dasar bagi setiap warganya. Hak tersebut

meliputi seluruh aspek salah satunya mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini didukung dengan adanya Permen Dikbud nomor 19 tahun 2016 mengenai Program Indonesia Pintar, pemerintah mendukung adanya pelaksanaan pendidikan menengah universal / rintisan wajib belajar selama 12 tahun. Sedangkan untuk tingkatan pendidikan dijenjang perguruan tinggi tidak wajib. Padahal dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membuka peluang menimba ilmu lebih baik dan peluang kerja lebih luas. Akan tetapi menempuh pendidikan tinggi tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan seringkali hal tersebut menjadi kendala bagi siswa ataupun mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Oleh karena itu, saat ini pemerintah hingga pihak swasta rutin mengadakan kegiatan atau program beasiswa.

Beasiswa

Beasiswa merupakan bantuan biaya pendidikan bagi siswa atau mahasiswa kurang mampu berupa fasilitas pendukung pembelajaran dan digunakan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. mempermudah siswa atau mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran sehingga tidak terkendala dalam hal yang berkaitan dengan biaya. Beasiswa biasanya diadakan suatu lembaga untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh seorang siswa atau mahasiswa dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Adanya program beasiswa keberadaannya tidak hanya untuk penunjang pendidikan namun sebagai dorongan kepada mahasiswa untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Jenis-Jenis Beasiswa

Beasiswa terbagi atas dua, yakni beasiswa penuh atau *full scholarship* dan beasiswa sebagian atau *partial*. Pada beasiswa penuh, pembiayaan akan ditanggung secara penuh oleh pihak sponsor yang menyediakan program beasiswa. Sedangkan untuk beasiswa sebagian, pada umumnya pihak sponsor hanya memberikan pembiayaan yang hanya mencakup untuk kebutuhan biaya hidup dan sisanya berasal dari kantong pribadi. (Raka dkk, 2017; Gafur dkk, 2008:22)

Berdasarkan bentuknya, beasiswa dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

a. Beasiswa Penghargaan

Beasiswa penghargaan banyak diberikan untuk mahasiswa yang mempunyai kemampuan

lebih dalam bidang akademik. Contohnya dalam bentuk IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif.

b. Beasiswa Bantuan

Beasiswa bantuan merupakan beasiswa yang biasanya diberikan kepada mahasiswa dari orangtua atau keluarga yang kurang mampu secara finansial namun berprestasi. Beberapa persyaratannya seperti pendapatan orangtua, pengeluaran, biaya hidup, dll.

c. Beasiswa Atletik

Pada umumnya, pihak perguruan tinggi atau universitas akan merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan menjadikan mahasiswa tersebut kelompok atletik perguruan tinggi tersebut. Tidak sedikit atlet berhasil menuntaskan pendidikan dengan gratis dan dibayar menggunakan prestasi olahraga yang diraih. Beasiswa jenis ini tidak perlu dikejar karena hanya akan diberikan kepada orang-orang yang mempunyai prestasi (Raka dkk, 2017; Murniasih 2009:22)

Berdasarkan sumber penerimaannya, beasiswa dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Beasiswa Pemerintah Indonesia

Pemerintah Indonesia telah menyediakan berbagai macam beasiswa pendidikan untuk perguruan tinggi. Contohnya seperti Bidikmisi, PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) hingga LPDP.

b. Beasiswa LSM/Swasta/Perusahaan Nasional dan Internasional

Biasa beasiswa yang diadakan merupakan bentuk dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan. Contohnya seperti Beasiswa yang diadakan oleh beberapa bank swasta, Beasiswa Sampoerna Foundation, dan masih banyak lagi.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yakni faktor internal (yang berasal dari dalam diri sendiri), seperti kesehatan, bakat, minat, dan cara belajar. Serta faktor eksternal (yang berasal dari luar diri sendiri), seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Beasiswa inilah yang membantu mengkodisikan keadaan eksternal mahasiswa dan mendorong kenyamanan faktor instrinsik prestasi belajar. Sehingga mahasiswa termotivasi belajar dan menggapai prestasi belajar yang baik. Sarana belajar yang memadai akan menunjang proses belajar mengajar individu hingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Adixie

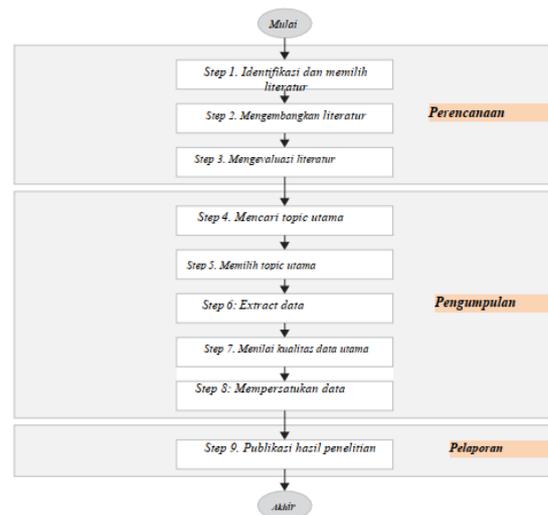
Axell, 2020). Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang terdapat pada setiap individu untuk mengarahkan, mengaktifkan, dan menggerakkan sikap hingga perilaku individu ketika belajar (Adixie Axell, 2020). Memiliki prestasi belajar yang baik tentu sangat menguntungkan bagi mahasiswa penerima beasiswa tersebut. Selain dapat mempertahankan haknya mendapatkan beasiswa, ia juga dapat meniti *Curriculum Vitae* yang bagus untuk dunia karir. Seseorang yang memiliki prestasi belajar yang baik serta aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik akan mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa pada jenjang selanjutnya dan lebih sukses dalam mengejar karir di dunia kerja (Anisah Martiah, 2019).

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan di atas, maka peneliti akan melakukan studi literatur mengenai pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mendorong lebih banyak lagi lembaga yang menyelenggarakan program beasiswa terutama bagi mahasiswa yang terkendala dalam biaya sehingga dapat membantu pemerataan pendidikan bagi segala kalangan serta dapat mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di banyak wilayah Indonesia menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode Review

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian studi literatur ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*) yaitu metode studi literatur yang dilakukan untuk mengumpulkan, dan mengevaluasi penelitian disesuaikan dengan fokus topik yang diangkat. Tujuan dilakukannya metode ini untuk mengidentifikasi, mengkaji, hingga mengevaluasi seluruh penelitian terkait topik dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang telah ditetapkan oleh peneliti.



Pada skema 1, *Systematic Literature Review* atau SLR dilakukan dalam tiga tahap yakni perencanaan atau *Planning*, Pelaksanaan atau *Conducting*, serta Pelaporan atau *Reporting*. Berikut masing-masing penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:

1. Perencanaan (Planning)

Planning merupakan tahap pertama dalam metode SLR dengan menentukan pertanyaan penelitian atau *Research Question* yang berguna untuk menuntun proses pencarian serta ekstraksi literatur. RQ yang ideal merupakan RQ yang berguna, terukur serta mengarah pada topik penelitian. Wahono (2015) berpendapat bahwa formulasi *Research Question* harus didasarkan pada lima elemen yang terkenal dengan PICOC. PICOC sendiri terdiri dari:

1. *Population* (P) atau populasi merupakan target dari investigasi atau penelusuran artikel hasil penelitian.
2. *Intervention* (I) atau intervensi merupakan aspek spesifik dari investigasi atau topik yang menarik sehingga diangkat menjadi bahasan penelitian.
3. *Comparison* (C) atau perbandingan merupakan aspek dari investigasi yang membandingkan antar intervensi yang dilakukan dari hasil penelitian.
4. *Outcomes* (O) atau hasil merupakan hasil intervensi yang telah dicatat serta telah dipublikasikan.
5. *Context* (C) atau konteks merupakan *setting* dan lingkungan dari investigasi.

Tabel 1. Ringkasan PICOC Pengaruh Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Population	Mahasiswa penerima beasiswa
Intervention	Prestasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa saat menempuh pendidikan perguruan tinggi.
Comparison	n/a
Outcomes	Peran beasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
Context	Perguruan tinggi

Berikut pertanyaan penelitian yang dibangun pada penelitian ini:

RQ 1: “Apakah beasiswa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa?”

RQ 2: “Bagaimana pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa?”

2. Pelaksanaan (Conducting)

Conducting merupakan tahapan kedua untuk pencarian dan pengumpulan data atau identifikasi literatur yang berkaitan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Berikut langkah-langkahnya:

1. Penentuan *keyword* (kata kunci) dari pencarian literatur menggunakan *keyword* Pengaruh Beasiswa, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa PPA.
2. Penentuan sumber pencarian literatur menggunakan *Google Scholar* dan *Science Direct*.
3. Pemilihan literatur disesuaikan dengan topik penelitian dengan bantuan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:
 - a. Inklusi:
 - 1) Studi yang hanya berfokus pada mahasiswa dalam penelitiannya.
 - 2) Menampilkan informasi mengenai pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.
 - b. Eksklusi:
 - 1) Studi yang berfokus pada selain mahasiswa dalam penelitiannya

- 2) Tidak menampilkan informasi mengenai pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.
4. Selain menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, Ada parameter lain pada tahap pelaksanaan (*Conducting*) yakni penilaian kualitas (*Quality Assessment*). Berikut merupakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti:

QA 1: “Apakah jurnal dipublikasi dalam rentang tahun 2017-2020?”

QA 2: “Apakah literatur jurnal memberikan informasi yang memenuhi RQ 1?”

QA 3: “Apakah literatur jurnal memberikan informasi yang memenuhi RQ 2?”

3. Pelaporan (Reporting)

Reporting merupakan tahapan akhir pada metode SLR untuk menganalisis informasi yang didapatkan terkait dengan topik yang diangkat sehingga dapat membahasnya dalam hasil penelitian dan menyimpulkannya.

Berikut adalah literatur yang berhasil ditemukan oleh peneliti menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*):

Tabel 2. *Quality Assessment*

No.	Judul	Tahun	QA
1.	Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang	2018	1, 2, 3
2.	The Influence of Study Habit, Peer Students' and Scholarship Utilization of BIDIKMISI Students' Learning Achievement in Economics Faculty Universitas Negeri Padang	2019	1, 2, 3
3.	Analysis of Distribution of	2017	1, 2, 3

	Bazis Scholarship Funds on the Improvement of Student Achievement		
4.	Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Masuk 2011 Di Universitas Negeri Padang	2017	1, 2, 3
5.	Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana	2020	1, 2, 3
6.	Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Bidik Misi di Kota Palembang	2017	1, 2, 3
7.	Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2018	1, 2, 3

	Universitas Sebelas Maret Surakarta		
8.	Perbandingan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Bidikmisi dengan Mahasiswa Non Bidikmisi (Studi di Jurusan/Program Studi PPKn Universitas Halu Oleo)	2018	1, 2, 3
9.	Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler	2018	1, 2, 3
10.	Pengaruh Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa (Studi Empirical pada Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Upbji-Ut Ternate)	2018	1, 2
11.	Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari - Juni 2017	2018	1,2,3

Hasil penelitian dari Tabel 2. *Quality Assessment* ditemukan sepuluh jurnal yang menunjukkan informasi mengenai peningkatan prestasi belajar mahasiswa setelah mendapatkan bantuan kuliah berupa beasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis *Quality Assessment 1*

Terdapat sebelas literatur yang digunakan dalam penelitian ini dan memenuhi *Research Question*. Literatur yang dipublikasikan pada tahun 2017 sebanyak tiga jurnal. Tahun 2018 sebanyak enam jurnal. Tahun 2019 sebanyak satu jurnal. Dan tahun 2020 sebanyak satu jurnal.

Hasil Analisis *Quality Assessment 2*

1. Riset yang diuji oleh Antonius Goa Wea, dkk (2018): hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar dari mahasiswa. Sebanyak 85% hingga 90% mahasiswa kurang mampu sebagai penerima beasiswa pada Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Mahasiswa berhasil termotivasi dan mencapai peningkatan prestasi belajar.
2. Riset yang diuji oleh Anisa Martiah, dkk (2019): sejumlah 186 mahasiswa dari total 347 penerima beasiswa bidikmisi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang dijadikan subjek penelitian menunjukkan terdapat pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Riset yang telah diuji oleh Roikhan Mochamad Aziz (2017): hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh beasiswa berpengaruh meningkatkan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa BAZIS.
4. Riset yang telah diuji oleh Diliza Afrila (2017): hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa bidikmisi tahun masuk 2011 di Universitas Negeri Padang.
5. Riset yang telah diuji oleh Adixie Axell Arrixavier, dkk (2020): hasil dari penelitian merupakan random sampling dari 1.720 mahasiswa aktif penerima beasiswa bidikmisi dari Universitas Udayana dengan rentang usia (18-25) menunjukkan adanya pengaruh peran fasilitas belajar yang didapatkan dari program beasiswa dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.
6. Riset yang telah diuji oleh Dian Septianti, dkk (2017): hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh diberikannya beasiswa dalam bentuk *financial*. Hal tersebut membuat mahasiswa sangat terbantu untuk berkonsentrasi dalam meraih prestasi belajar didukung oleh fakta rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) responden penelitian yang mencapai pada angka 3,41.

7. Riset yang telah diuji oleh Zahra Nur Afida, dkk (2018): hasil dari penelitian terhadap mahasiswa bidikmisi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang berjumlah 525 mahasiswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.
8. Riset yang telah diuji oleh Arfianti Badu, dkk (2018): hasil dari penelitian dari 44 orang mahasiswa bidikmisi menunjukkan terdapat pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.
9. Riset yang telah diuji oleh Silvia Retnaningtyas, dkk (2018): hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik penerima beasiswa bidikmisi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang termasuk dalam predikat pujian. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa, rata-rata prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa bidikmisi lebih tinggi daripada mahasiswa regular atau umum.
10. Riset telah yang diuji oleh Raden Sudarwo, dkk (2018): hasil dari penelitian terhadap 101 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi periode 2016.1 yang tersebar di beberapa jurusan UPBJJ-UT Ternate menunjukkan adanya pengaruh positif pada motivasi belajar mahasiswa.
11. Riset yang telah diuji oleh Diyah Tri Hapsari, dkk (2018): hasil dari penelitian terhadap 273 mahasiswa FKIP UNS (Universitas Sebelas Maret) penerima beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) periode Januari-Juni 2017 menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada prestasi belajar mahasiswa.

Hasil Analisis *Quality Assessment 3*

Berdasarkan sebelas literatur dalam penelitian menunjukkan hasil pengolahan data dengan uji-t (*partial test*) dan uji F (*Fisher Test*).

Tabel 3. Hasil Pengolahan data hasil uji-t dan uji-f

Literatur	Sig.
R1	0,005
R2	0,000
R3	0,000
R4	0,028
R5	0,011
R6	0,000

R7	0,001
R8	0,05
R9	0,016
R10	0,000
R11	0,002

Dari tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Riset yang telah diuji oleh Antonius Goa Wea, dkk (2018): berdasarkan dari hasil uji statistik variabel mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa diperoleh t hitung sebesar 2,940 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dan nilai t tabel sebesar 2,014.
2. Riset yang telah diuji oleh Anisah Martiah, dkk (2019): berdasarkan dari hasil uji statistik menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
3. Riset yang telah diuji oleh Roikhan Mochamad Aziz (2017): berdasarkan dari hasil uji parsial atau uji-t menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000.
4. Riset yang telah diuji oleh Diliza Afrila (2017) : berdasarkan dari hasil pengolahan data menunjukkan nilai t hitung variabel beasiswa adalah 2,242 dan t tabel adalah 1,989 pada tingkat signifikansi dengan signifikansi 0,028.
5. Riset yang telah diuji oleh Adixie Axell Arrixavier, dkk (2020): berdasarkan dari hasil pengolahan data terhadap variabel motivasi belajar penerima beasiswa memiliki taraf signifikansi 0,011.
6. Riset yang telah diuji oleh Dian Septianti, dkk (2017): berdasarkan dari hasil uji t pemberian beasiswa pada motivasi berprestasi mahasiswa menghasilkan hasil signifikansi sebesar 0,000 dengan t hitung 22,965 dan t tabel 0,0432.
7. Riset yang diuji oleh Zahra Nur Afida, dkk (2018): berdasarkan dari hasil uji-t untuk variabel beasiswa bidikmisi diperoleh t hitung 3,570 dan nilai t tabel 1,989 serta nilai signifikansi sebesar 0,001.
8. Riset yang telah diuji oleh Arfianti Badu, dkk (2018): berdasarkan dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung = 2,031 dan nilai t tabel 1,671 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.
9. Riset yang telah diuji oleh Silvia Retnaningtyas, dkk (2018): berdasarkan dari hasil pengujian data pada prestasi akademik mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi 0,016.
10. Riset yang telah diuji oleh Raden Sudarwo, dkk (2018): berdasarkan dari hasil analisis

diperoleh t hitung 7,858 dan t tabel 1,991 serta nilai signifikansi sebesar 0,000.

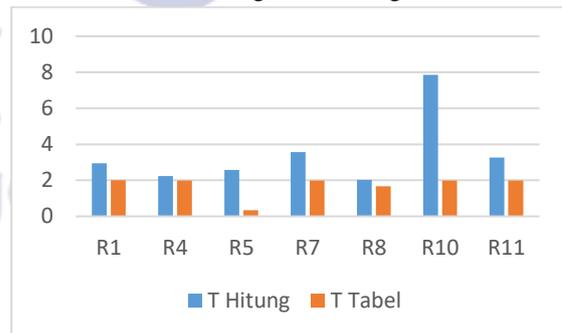
11. Riset yang telah diuji oleh Diyah Tri Hapsari, dkk (2018): berdasarkan dari hasil uji t variabel beasiswa PPA menunjukkan bahwa t hitung yang diperoleh adalah 3,126 dan t tabel sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0,0002.

Dari hasil penjabaran di atas dapat ditampilkan dalam tabel hasil t-hitung dan t-tabel di bawah:

Tabel 4. Hasil Pengolahan data t hitung dan t tabel

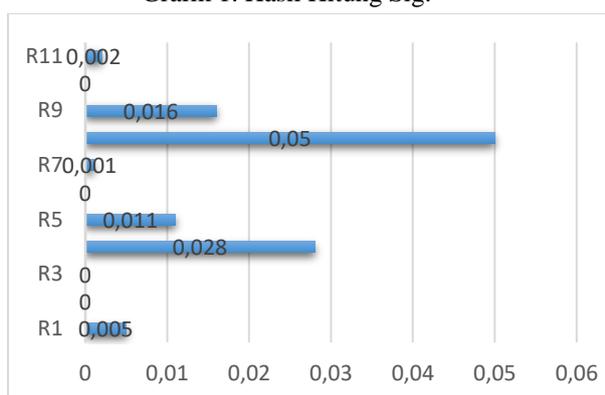
Literatur	T Hitung	T Tabel
R1	2,940	2,014
R4	2,242	1,989
R5	2,575	0,342
R7	3,570	1,989
R8	2,031	1,671
R10	7,858	1,991
R11	3,268	1,994

Grafik 1. Perbandingan T Hitung dan T Tabel



Pada grafik 1. t hitung dan t tabel merupakan hasil penelitian yang ditemukan pada literatur R1, R4, R5, R7, R8, R10 dan R11. Menggunakan variabel yang sama yaitu variabel bebas (X) beasiswa dan variabel terikat (Y) prestasi belajar. Dalam grafik ditampilkan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) menjadi bukti jika H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh beasiswa terhadap hasil belajar.

Grafik 1. Hasil Hitung Sig.



Pada grafik 2. merupakan grafik hasil hitung sig. atau nilai signifikansi yang terdapat dalam kesebelas literatur yaitu R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10 dan R11. Dimana nilai sig lebih kecil dari probabilitas 0,05 (sig. < 0,05) menunjukkan jika beasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dari sebelas literatur yang telah dijabarkan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mahasiswa berperan sangat penting bagi kehidupan mahasiswa dan negara kedepannya karena seseorang yang memiliki prestasi belajar yang baik serta aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dapat mempermudah mereka untuk lebih sukses mengejar karir di dunia kerja.
2. Beasiswa memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada setiap literatur yang ditemukan memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.
3. Adanya beasiswa yang diselenggarakan oleh negara hingga perusahaan swasta dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa sehingga berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar mahasiswa.

Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan penulis:

1. Lembaga penyedia beasiswa menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa yang prestasi belajarnya rendah dan menurun untuk menemukan apakah ekonomi menjadi faktornya.
2. Lembaga penyedia beasiswa melakukan pemantauan secara berkala kepada mahasiswa penerima beasiswa terkait peningkatan prestasi belajar sehingga dapat dilakukan evaluasi.
3. Pemerintah dapat lebih banyak menyediakan beasiswa yang tepat sasaran agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Z. N., Sri Wahyuni, & Salman Alfarisy Totalia. (2018). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 02
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12395>.
- Afrila, D. (2017). Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Masuk 2011 di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 7, No. 02. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v7i2.82>.
- Arrixavier, A. A., & Ni Made Swasti Wulanyani. (2020). Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 7, No. 1, 81-90 DOI: <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i01.p09>.
- Aziz, R. M. (2017). Analysis of Distribution of Basis Scholarship Funds on the Improvement of Student Achievement. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, volume 35 <https://doi.org/10.2991/miceb-17.2018.2>.
- Badu, A., S. K., & M. S. (2018). Perbandingan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa

- Bidikmisi dengan Mahasiswa Non Bidikmisi (Studi di Jurusan/Program Studi PPKn Universitas Halu Oleo). *SELAMI IPS*, vol. 4, no. 48 DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/selami.v4i48.8505>.
- D. T., Harini, & Jonet Arianto Nugroho. (2018). Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari - Juni 2017. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 1 <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/11988>.
- Latifah, L., & Iskandar Ritonga. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol 2, No 1 DOI:10.31000/almaal.v2i1.2763.
- Martiah, A., & Syamwil. (2019). The Influence of Study Habit, Peer Students' and Scholarship Utilization of BIDIKMISI Students' Learning Achievement in Economics Faculty Universitas Negeri Padang. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Volume 97 <https://doi.org/10.2991/pieceba-19.2019.25>.
- Ramadhon, R., Riswan Jaenudin, & Siti Fatimah. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, Vol 4, No 2.
- Retnaningtyas, S., Bambang Budi Wiyono, & Achmad Supriyono. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, vol. 2, no. 3 DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um025v2i32018p202>.
- Septianti, D. (2017). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Bidik Misi di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8, No. 02 DOI: <http://dx.doi.org/10.36982/jiegm.v8i2.325>.
- Sudarwo, R., Yusuf, & Anfas. (2018). Pengaruh Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa (Studi Empirical pada Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Upbjj-Ut Ternate). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 19, No. 2 <https://doi.org/10.33830/jp.v19i2.152.2018>.
- Wahono, R. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, Vol. 1, No. 1.
- Wea, A. G., & I. A. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 7, No.1 <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i1.1439>.
- Yuliasari, H., & Reni Merta Kusuma. (2021). Systematic Literature Review: Komitmen dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kader Puskesmas. *Jurnal Psikologi Jambi*, Vol. 5 Nol. 2.